

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. 2008. Fermentabilitas dan kecernaan in vitro ransum yang diberi kursin bungkil biji jarak pagar (*Jatropha curcas L.*) pada ternak sapi dan kerbau. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aminah, S., T. Ramadhan dan M. Yanis. 2015. Kandungan nutrisi dan sifat fungsional tanaman kelor (*Moringa Oleifera*). Buletin Pertanian Perkotaan, 5 (2) : 35-44.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia. Jakarta.
- Arora, S. P. 1995. Pencernaan Mikrobial pada Ruminansia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Astuti, A., A. Agus dan S. P. S. Budhi. 2009. Pengaruh penggunaan high quality feed supplement terhadap konsumsi dan kecernaan nutrisi sapi perah awal laktasi. Buletin Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 33 (2): 81-87, Juni 2009.
- Blümmel, M., H. Steingass dan K. Becker. 1997. The relationship between in vitro gas production, in vitro microbial biomass yield and 15 N incorporation and its implication for the prediction of voluntary feed intake of roughages. British Journal of Nutrition. 77 (5): 911-921.
- Church, D. C. and W. G. Pond. 1976. *Digestive Physiology and Nutrition of Ruminants*. Vol 1, 2nd. Edition. USA.
- Doyle, P.T., C. Davendra dan G. R. Pearce. 1986. Rice straw as a feed for ruminants. International Development Program (IDP) of Australian Universities and Colleges Limited. Canberra, Australia.
- Elita, A, S. 2006. Studi perbandingan penampilan umum dan kecernaan pakan pada kambing dan domba local. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Fahey, G. C., and L.L. Berger. 1988. *Carbohydrate nutrition of ruminants*. In : D.C. Church (Ed). *The Ruminant Animal Digestive Physiology and Nutrition*. Prentice Hall, New Jersey.
- Hungate, R. E. 1966. The Rumen and Its microbes. New York : Academic Press.
- Ikalinus, R, K,W, Sri dan N.L.E Setiasih. 2015. Sining Fitokimia ekstrak etanol kulit batang kelor (*Moringa Oleifera*). Indonesia medicus Veterinus. Bali. 4 (1) : 71-79
- Ismail, R. 2011. Kecernaan In Vitro. <http://rismanismail2.wordpress.com/2011/05/22/nilai-kecernaan-part-4/#more-310>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019.

- Jayanegara, A., A. Sofyan, H. P. S. Makkar dan K. Becker. 2009. Kinetika Produksi Gas, Kecernaan bahan organik dan produksi gas metana invitro pada hay dan jerami yang disuplementasi hijauan mengandung tanin. *Medika Peternakan*. 32: 120-129.
- Jung, H.G. 1989. Forage Lignins and Their Effect on Feed Digestibility. *Agronomi Journal*. 81 (1) : 33-38.
- Kusnandar, F. 2010. Kimia Pangan. Komponen Pangan. PT. Dian Rakyat. Jakarta.
- Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak. 2010. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya.
- Laboratorium Kimia. 2010. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor.
- Lopez, S. 2005. In Vitro and In Situ Techniques for Estimating Digestibility. Dalam J. Dijkstra, J. M. Forbe, and J. France (Eds). *Quantitative Aspect of Ruminant Digestion and Metabolism*. 2nd Edition. ISBN 0-85199-8143. CABI Publishing, London.
- Makkar. H. P. S. and Bekker. K. 1996. *Nutritional Value And Antinutritional Components of Whole and Ethanol Extracted Moringa Oleifera Leaves*. *Anim. Feed Sci. and Tech.* 63 : 211-228.
- McDonald, P., R. A. Edwards, J. F. D. Greenhalgh, C. A. Morgan, L. A. Sinclair and R. G. Wilkinson. 2010. *Animal Nutrition* Seventh Edition. Longman, New York.
- Moyo, B., P. J. Masika, A. Hugo and V. Muchenje. 2011. Nutritional characterization of Moringa (*Moringa oleifera* Lam.) Leaves. *African Journal of Biotechnology* Vol. 10 (60) : 12925-12933. Online at <http://www.academicjournals.org/AJB>, Doi: 10.5897/AJB10.1599.
- Muhtarudin. 2007. Kecernaan pucuk tebu terolah secara in vitro. *J. Indon. Trop. Anim. Agric.* Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 32 (3), September 2007.
- Murni, S. & S.Putra. 2004. Manipulasi Mikoraba dalam Fermentasi Rumen Salah Satu Alternatif untuk meningkatkan Efisiensi Penggunaan Zat-zat Makanan. Paper Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan, Universitas Udayana.

- Murro, J. K. Muhikambele, V. R. M and Sarwatt, S. V. 2003. *Moringa Oleifera* Leat Meal can Replace Contossed Cake In The Concentrate Mix Fed With Rodes Grass Hay for Growing Sheep. *Livestock Research Rural Development* vol 15 (11)
- National Research Council. 2001. Nutrient Requirement of Dairy Cattel. 7th revised edition. National Academy Press.
- Palupi, H, T. D, Agung. R, Muzaki,. dan B Ratna. 2015. Pengaruh Penambahan ekstrak daun kelor terhadap kualitas yoghurt. *Jurnal Teknologi Pangan. Pasuruan*, 6 (2) : 59-66.
- Purnomoadi, A. 2003. Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Raharjo, A. T. W., W. Suryapratama dan T. Widiyastuti. 2013. Pengaruh imbangan rumput lapang – konsentrat terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik secara in vitro. *Jurnal Ilmiah Fakultas Peternakan Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto. Banyumas.*
- Rambet, V., J.F Umboh., Y.L.R. Tulung, dan Y.H . Koswel.2016. Kecernaan Protein Dan Energi ransum Broiler yang Menggunakan tepung Manggot (*Hermetia Illucens*) Sebagai Pengganti Tepung Ikan. *Jurnal Zootek Vol. 36 No 1* : 13-12
- Rangkuti, J. H. 2011. Produksi dan kualitas susu kambing peranakan etawah (PE) pada kondisi tatalaksana yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rifai, Z. 2009. Kecernaan ransum berbasis jerami padi yang diberi tepung daun murbei sebagai substitusi konsentrat pada sapi peranakan ongole. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sari Filza. 2018. Pengaruh Penggunaan Daun Gamal (*Gliricidia sepium*) dan Jerami Jagung Manis Dalam Ransum Ruminansia Terhadap Kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik, dan Protein Kasar Secara *In vitro*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Padang.
- Sarwatt, S. V., M. S. Milang'ha, F. P. Lekule and N. Madalla. 2004. *Moringa oleifera* and cottonseed cake as supplements for smallholder dairy cows fed Napier grass. *Livestock Research for Rural Development* 16 <http://www.lrrd.org/lrrd16/6/sarw16038.htm>.
- Simbolan. JM. M. Simbolan. N. Katharina. 2007. *Cegah Malnutrisi dengan Kelor*. Kanisius, Yogyakarta.
- Siregar, 25. Hasnudi, I. Umar dan Sembiring, 2006. Tim Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian USU. Bekerja sama dengan PTPN IV dalam rangka membangun pabrik pakan ternak berbasis limbah sawit.

- Soetanto, H. 2000. The Use of Medicated Block As Feed Supplement And Control of Gastro Intestinal Parasites In Heifer and Lactating dairy Cows. A Project Report submitted to IAEA/FAO. Vienna.
- Soetanto, H, and Firsoni. 2008. Effect Of Supplementation With Molases Block Containing Gliricidia Or Moringa Leaves On In Vitro Gas Production. And Microbial Protein Synthesis. *Word conference on Animal Production*. Cape Town. South Africa, 24-28 Nop. 2008.
- Soetanto, H., E. Marhaenitanto dan S. Chuzaemi. 2011. Penerapan teknologi suplementasi berbasis daun kelor dan molases pada peternakan kambing rakyat. *Jurnal Buana Sains*. 11(1):25 – 34.
- Soliva C, Kreuzer M, Foidl N, Foidl G, Machmüller A and Hess H (2005). *Feeding Value Of Whole And Extracted Moringa Oleifera Leaves for Ruminants and Their Effects on Ruminant Fermentation In Vitro*. *Animal Feed Science and Technology*, 118: 47-62.
- Steel, R.G.D dan J.H, Torrie 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika (diterjemahkan dari: Principles and Procedure of Statistic, penerjemah: B. Sumantri). PT Gramedia. Jakarta. 748 halaman.
- Suardin, N. S. dan R. Aka. 2014. Kecernaan bahan kering dan bahan organik campuran rumput mulato (*Brachiaria hybrid. cv. mulato*) dengan jenis legum berbeda menggunakan cairan rumen sapi. Fakultas Peternakan. Universitas Halu Oleo. Jurusan Ilmu Teknologi Peternakan Tropis. 1 (1);16-22.
- Suminar, D.R. 2011. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Surono, Soejono M, Budhi BPS. 2003. Kecernaan bahan kering dan bahan organik *in vitro* silase rumput gajah pada umur potong dan level aditif yang berbeda (In vitro dry matter and organic matter digestibility of Napier grass silage at cutting age and level of additive differences). *J. Indon, Trop. Anim. Agric.*28 (4):204-210.
- Sutardi, T. 1979. Ketahanan protein bahan makanan terhadap degradasi mikroba rumen dan manfaatnya bagi peningkatan produktivitas ternak. Prosiding Seminar Penelitian dan Penunjang Peternakan. Lembaga Pendidikan Perkebunan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Departemen Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tilley, J. M. A. and R. A. Terry. 1963. A two stage technique for in vitro digestion of forage crops. *Journal of British Grassland Society* 18:104-111.

- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekodjo. 1983. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Penerbit:Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tillman, A.D., Hartadi, H. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, S. dan Lebdoesoekodjo, S. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, S. Lebdoesoekodjo, 2005. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tim Laboratorium Nutrisi Ruminansia. 2018. Hasil Analisa Proksimat Kandungan Zat Nutrisi Bahan Pakan (Rumput Lapangan, Ampas Tahu, Dedak Padi dan Jerami Jagung, Onggok). Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Widyobroto, B. P., P. S. Budhi dan A. Agus. 2007. Pengaruh aras undegradable protein dan energi terhadap kinetik fermentasi rumen dan sintesis protein mikroba pada sapi perah. *Journal of the Indonesian Tropical Agriculture*. 32 (3): 194-200.
- Zulharman, D. 2010. Kecernaan bahan organik dan protein kasar pelet dan silase ransum komplit pada kelinci jantan lokal. Departemen Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.



